

ABSTRAK

Diabetes yang lama menyebabkan kerusakan ginjal dimana kerusakan ginjal tersebut dapat menyebabkan kegagalan ginjal yang berat. Kerusakan ginjal dapat di mulai sejak tahun pertama sejak setelah terdiagnosis menderita DM tipe 2. Namun di perlukan waktu sekitar 5-10 tahun untuk masalah kerusakan ginjal yang bermakna. Faktor faktor yang menyebabkan penyakit ginjal diabetik adalah peningkatan ekskresi albumin dan urin dan regulai gula darah pada pasien diabetes mellitus. Tujuan penelitian ini adalah untuk menegtahui adanya hubungan status regulasi gula darah dengan kejadian penyakit ginjal kronis pada pasien diabetes mellitus di RSUD Ibnu Sina Gresik.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian secara *korelasi* dengan pendekatan *case control* dan menggunakan teknik *simple random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien diabetes mellitus sebanyak 67 responden dengan sampel 35 responden sebagai kasus yang menderita penyakit ginjal kronik dan 32 responden sebagai kontrol yang tidak menderita penyakit ginjal kronis. Analisis statistik penelitian ini menggunakan uji *koefisien kontingensi* dengan bantuan SPSS versi 16.

Berdasarkan hasil penelitian di temukan bahwa ada hubungan antara status regulasi gula darah dengan kejadian penyakit ginjal kronis dengan tingkat yang signifikasi nilai 0,000. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan antara status regulasi gula darah dengan kejadian penyakit ginjal kronis pada pasien diabetes mellitus.

Kata kunci : *regulasi gula darah, penyakit ginjal kronis, diabetes mellitus, nefropati diabetika*

ABSTRACT

Old diabetes causes kidney damage where kidney damage can cause severe kidney failure. Kidney damage can start from the first year since after being diagnosed with type 2 diabetes. However, it takes around 5-10 years for significant kidney damage. Factors that cause diabetic kidney disease are an increase in albumin and urinary excretion and a change in blood sugar in patients with diabetes mellitus. The purpose of this study was to determine the relationship between blood sugar regulation status and the incidence of chronic kidney disease in patients with diabetes mellitus in Ibnu Sina Gresik Hospital.

This research is a quantitative study using a research method correlated with a case control approach and using a simple technique random sampling. The population in this study were all patients with diabetes mellitus as many as 67 respondents with a sample of 35 respondents as cases suffering from chronic kidney disease and 32 respondents as controls who did not suffer from chronic kidney disease. Statistical analysis of this study using contingency coefficient tests with the help of SPSS version 16.

Based on the results of the study it was found that there was a relationship between the status of blood sugar regulation and the incidence of chronic kidney disease with a significant level of value of 0,000. This study concluded that there was a relationship between the status of blood sugar regulation and the incidence of chronic kidney disease in patients with diabetes mellitus.

Keywords: Blood sugar regulation, Chronic kidney disease, Diabetes mellitus, Diabetic nephropathy